

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Adhikari Inovasi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa IT, namun didalamnya terdapat beberapa produk yang dihasilkan salah satunya AWH Minicafe, yang berlokasi di Jl. Bulevar Utama, Rancabolang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. AWH Minicafe menyediakan makanan dan minuman seperti kopi, *ice cream*, *mini burger*, *toast*, *spaghetti*, dan lainnya. PT Adhikari Inovasi Indonesia mulai berdiri sejak tahun 2010 dengan memiliki sekitar 50 karyawan. Perusahaan ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha yaitu 0202000922633 dan memiliki aset pertahun sebesar Rp. 759.977.558 dengan total omset pertahun sebesar Rp. 2.984.361.418.

Sebagai industri makanan dan minuman, tentunya harus melakukan pembelian bahan baku secara berkala untuk menjaga stabilitas stok bahan baku yang akan di produksi. Pembelian bahan baku adalah salah satu aspek terpenting dalam menjalankan industri makanan dan minuman (F&B). Pemasok berperan penting dalam menjaga kelancaran suatu bisnis. Pemasok menyediakan bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi makanan dan minuman yang dijual. Kualitas bahan baku yang tidak konsisten dari pemasok atau keterlambatan pengiriman dapat menyebabkan masalah besar seperti keterlambatan produksi dan hilangnya pelanggan. Manajemen pemasok yang baik memastikan bahan baku selalu tersedia tepat waktu dan dengan kualitas yang diharapkan, memastikan operasional bisnis berjalan lancar dan pelanggan puas dengan produk yang diberikan [1].

Sebagai industri makanan dan minuman yang sedang berkembang, AWH Minicafe yang menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi pembelian bahan baku. Proses penginputan transaksi pembelian yang masih manual seringkali mengakibatkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pengadaan bahan baku, kesulitan dalam memantau persediaan, dan pembelian bahan baku tidak teratur karena tidak ada aplikasi yang dapat memperkirakan pemakaian bahan baku untuk setiap kali produksi. Pembelian dilakukan oleh admin kafe dengan belanja bahan baku secara langsung atau secara *online*. Bahan baku yang diutamakan untuk dibeli antara lain kopi, susu, sirup, mini bun, roti tawar, apel, pisang, stroberi, kiwi, dan lain-lain.

Setelah melakukan pembelian admin kafe menyerahkan pesanan kepada *staff* kafe, lalu admin kafe mencatat transaksi pembelian sesuai dengan tanggal dan barang yang dibeli, dan mencatat stok bahan baku sesuai dengan jumlah barang yang

dibeli. Pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Setelah membuat laporan transaksi pembelian dan stok bahan baku admin kafe menyerahkannya kepada atasan berupa *print out*.

Agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan, aplikasi berbasis *web* dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses pembelian. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu AWH Minicafe dalam mengotomatiskan berbagai aktivitas yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Seperti pencatatan pembelian, penerimaan barang dan pemantauan stok. Dengan begitu, AWH Minicafe bisa mendapatkan data yang akurat dan *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh AWH Minicafe dalam pembelian bahan baku:

- a. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mengelola pencatatan transaksi pembelian bahan baku?
- b. Bagaimana cara mengetahui stok minimum?
- c. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menyajikan jurnal umum dan daftar stok bahan baku?

Solusi untuk permasalahan tersebut:

- a. Merancang aplikasi berbasis *web* yang memungkinkan pengguna untuk mencatat semua transaksi pembelian bahan baku secara *real-time*.
- b. Aplikasi menampilkan informasi mengenai jumlah stok setiap bahan baku, dan menampilkan notifikasi jika stok bahan baku sudah berada dibatas minimum sehingga akan memudahkan dalam melakukan pemantauan.
- c. Aplikasi yang dapat menyajikan jurnal umum dan daftar stok bahan baku.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengembangan Aplikasi Berbasis *Web* untuk Pembelian Bahan Baku ini adalah untuk:

- a. Mempermudah pencatatan transaksi pembelian bahan baku.
- b. Mengelola stok lebih baik, membantu mengontrol persediaan bahan baku sehingga mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok.
- c. Dapat memantau data keluar masuk barang dari pemakaian stok bahan baku dan pembelian yang terjadi.

1.4 Penjadwalan Kerja

Penjadwalan magang di PT Adhikari Inovasi Indonesia dimulai pada tanggal 16 September 2024-20 Juni 2025, dengan jadwal magang sebagai berikut:

Jam Masuk: 08.00 WIB – 17.00 WIB

Pakaian: Bebas rapi dan sopan

Jadwal Pelaksanaan dalam satuan waktu minggu:

Deskripsi Kerja	2024																2025																							
	Sept				Oct				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Diskusi	■	■	■																																					
Perancangan					■	■	■	■	■	■	■	■																												
Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengujian																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja